

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan *burnout* terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara offline/langsung kepada 79 pegawai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Padang. Hal ini karena Pegawai yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara efektif, baik dalam memahami maupun mengendalikan emosi pribadi serta orang lain, cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal.
2. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Padang. Hal ini karena pegawai memiliki lingkungan yang ideal mencakup kondisi fisik yang mendukung, seperti pencahayaan yang cukup dan area kerja yang bersih, serta aspek psikososial, seperti hubungan baik antarpegawai, dukungan dari atasan, dan komunikasi yang lancar. Ketika pegawai merasa nyaman dan mendapat dukungan di lingkungan kerja mereka, motivasi kerja dan kinerja cenderung meningkat.

3. Variabel *burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Padang. Hal ini karena sebagian besar pegawai *Burnout* atau kelelahan emosional sebagai akibat dari tuntutan kerja yang tinggi. Walaupun *burnout* biasanya diasosiasikan dengan efek negatif, dalam penelitian ini pegawai yang mengalami *burnout* tetap menunjukkan kinerja yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan komitmen pegawai terhadap tanggung jawab pekerjaan serta dukungan lingkungan organisasi yang baik. Meski demikian, *burnout* tetap merupakan masalah penting yang berpotensi mengurangi kesejahteraan psikologis dan kesehatan pegawai dalam jangka panjang. Oleh karena itu, sangat penting bagi Dinas Perdagangan untuk menerapkan kebijakan manajemen yang bertujuan mengurangi *burnout*, misalnya melalui dukungan moral, pengaturan beban kerja yang lebih adil, serta fleksibilitas kerja yang memadai.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, implikasi pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan *burnout* terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Padang, yakni sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perdagangan Kota Padang. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada organisasi dinas untuk mengadakan pelatihan kecerdasan emosional dapat menjadi bagian dari program pengembangan

pegawai. Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam memahami dan mengelola emosi, baik emosi diri maupun orang lain. Program ini dapat mencakup sesi peningkatan empati, komunikasi interpersonal yang efektif, serta teknik untuk mengatasi stres dan frustrasi di tempat kerja.

2. Sesuai dengan hipotesis kedua yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perdagangan Kota Padang. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada organisasi dinas untuk pentingnya menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung produktivitas pegawai. Temuan mengenai pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai menekankan perlunya fasilitas kerja yang nyaman, aman, serta kolaboratif. Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang dapat mengimplementasikan inisiatif seperti perbaikan sarana fisik, pengaturan tata ruang yang ergonomis, peningkatan komunikasi antar divisi, serta penyediaan dukungan emosional dari atasan.
3. Sesuai dengan hipotesis ketiga yang menjelaskan bahwa *burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perdagangan Kota Padang. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada organisasi dinas untuk perlunya kebijakan manajemen *burnout*. Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang dapat mengadopsi pendekatan berbasis fleksibilitas kerja untuk mengurangi risiko *burnout* di kalangan pegawai, misalnya dengan menyediakan opsi kerja fleksibel atau cuti

tambahan jika beban kerja meningkat. Selain itu, manajemen dapat mengembangkan program dukungan psikososial, seperti konseling pegawai atau sesi manajemen stres, guna membantu pegawai mengelola tekanan kerja yang berlebihan. Langkah ini dapat menciptakan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kesejahteraan pegawai, serta mengurangi potensi penurunan kualitas hidup di kalangan pegawai yang terdampak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh sebab itu diharapkan keterbatasan ini dapat diperhatikan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kecerdasan emosional, lingkungan kerja, *burnout*. Sementara masih banyak variabel yang digunakan terkait pengaruh dari kinerja pegawai. Terdapat faktor-faktor lain, seperti kepemimpinan, motivasi, dan kepuasan kerja, yang mungkin juga berperan penting dalam kinerja pegawai tetapi tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pegawai Dinas Perdagangan Kota Padang, yang mungkin memiliki kondisi dan budaya kerja berbeda dibandingkan organisasi atau instansi lainnya. Temuan yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya relevan atau berlaku bagi instansi lain di luar Dinas Perdagangan atau di daerah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil pada instansi dengan

karakteristik yang berbeda.

3. Penelitian ini menggunakan sampel yang masih relatif kecil karena ruang lingkungannya hanya Pegawai Dinas Perdagangan Kota Padang.

5.4 Saran Penelitian Masa Datang

Setelah peneliti melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kerja dan *burnout* terhadap kinerja pegawai, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain, seperti motivasi, kepemimpinan, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Dengan menambahkan variabel ini, penelitian masa depan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai secara menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan Dengan memperluas lokasi penelitian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait perbedaan atau persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di lingkungan kerja yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperbanyak jumlah sampel agar data yang dihasilkan lebih akurat.